

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Penyewaan adalah sebuah persetujuan di mana sebuah pembayaran dilakukan atas penggunaan suatu barang atau properti secara sementara oleh orang lain. Barang yang dapat disewa bermacam-macam, tarif dan lama sewa juga bermacam-macam. Rumah umumnya disewa dalam satuan tahun, mobil dalam satuan hari, permainan komputer seperti PlayStation disewa dalam satuan jam.

Pencatatan transaksi penyewaan alat berat pada CV. Jala Sutra sebagian besar sudah menggunakan sistem semikomputerisasi sehingga memaksimalkan kinerja karyawan perusahaan pada saat melakukan transaksi maupun pada saat pembuatan laporan penyewaan alat berat yang akan diserahkan kepada pemilik perusahaan. Pencatatan tersebut sudah dapat meningkatkan kinerja transaksi penyewaan pada perusahaan tersebut, namun hal tersebut menjadi tidak efektif dan efisien dikarenakan pembuatan laporan transaksi penyewaan dan mengenai data-data alat berat sering terjadi kesalahan informasi dikarenakan pencatatan tidak menggunakan aplikasi khusus untuk transaksi penyewaan.

Penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai pencatatan transaksi penyewaan yang sedang berlangsung pada CV. Jala Sutra saat ini dan mencoba untuk mengembangkan konsep pencatatan tersebut agar penyebaran informasi yang dibutuhkan oleh pemilik perusahaan dan karyawan menjadi lebih efektif dan

efisien, penulis juga mencoba mengembangkan sistem pencatatan transaksi tersebut dengan menggunakan metode *cash basis*.

Kas Basis akan mencatat kegiatan keuangan saat kas atau uang telah diterima misalkan perusahaan menjual produknya akan tetapi uang pembayaran belum diterima maka pencatatan pendapatan penjualan produk tersebut tidak dilakukan, jika kas telah diterima maka transaksi tersebut baru akan dicatat seperti halnya dengan “dasar akrual” hal ini berlaku untuk semua transaksi yang dilakukan, kedua teknik tersebut akan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan, jika menggunakan dasar akrual maka penjualan produk perusahaan yang dilakukan secara kredit akan menambah piutang dagang sehingga berpengaruh pada besarnya piutang dagang sebaliknya jika yang di pakai cash basis maka piutang dagang akan dilaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi (H. Rahmansyah Ritonga ; 2012 : 2).

Konsep dan metode pencatatan akuntansi dalam perusahaan jasa dapat dilakukan dengan beberapa metode, di antaranya yaitu dengan metode *Accrual basis* dan *Cash basis*. Pada pencatatan *Accrual basis*, transaksi diakui dan dicatat pada jurnal pada saat transaksi tersebut terjadi, sedangkan pada pencatatan akuntansi dengan metode *Cash basis*, sebuah transaksi diakui dan dicatat saat telah terjadi transaksi pengeluaran dana atau penerimaan dana yang riil. Metode *Cash basis* dipilih pada penelitian ini karena metode ini paling sesuai untuk transaksi pada CV. Jala Sutra yang mana transaksi tersebut selalu berdasarkan kegiatan operasional yang *riil*.

Oleh karena itu penulis mengambil judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Jasa Penyewaan Alat Berat Pada CV. Jala Sutra Dengan Metode Cash Basis**”. Contoh objek ini diambil karena penulis mempertimbangkan tentang ruang lingkup penulis yang berada di dalam lingkungan teknologi informasi baik dalam kehidupan swasta maupun sosial, sehingga kebutuhan akan aplikasi ini adalah sebuah hal yang sangat relevan.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi penyewaan alat berat yang sedang berjalan pada CV. Jala Sutra belum menggunakan aplikasi khusus.
2. Tidak ada sistem untuk mengelola data keuangan dengan metode *cash basis* pada CV. Jala Sutra.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada pada CV. Jala Sutra yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pencatatan transaksi penyewaan alat berat pada CV. Jala Sutra ?
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat mengelola data keuangan dengan metode *cash basis* ?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Data yang diolah hanya data alat berat dan data konsumen yang melakukan penyewaan alat berat.
2. Pencatatan transaksi penyewaan yang akan dirancang menggunakan metode *cash basis*.
3. Sistem hanya memberikan informasi alat berat yang tersedia, proses penyewaan alat berat tersebut, laporan keuangan penyewaan alat berat dan perhitungan pendataan penyewaan alat berat dengan menggunakan metode *cash basis*.
4. Data untuk masukan sistem yaitu data alat berat, data stok, data daftar harga sewa alat berat, data konsumen, data yang telah dijadikan sebagai data *input* akan menghasilkan laporan alat berat, penyewaan, operator, jurnal umum, dan laba rugi.
5. Basis data yang digunakan yaitu SQL Server R2 2008.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu *Visual Basic 2010*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan sistem informasi penyewaan sebagai salah satu usaha cara meningkatkan penghasilan CV. Jala Sutra.

2. Menciptakan sistem informasi penyewaan alat berat secara komputerisasi untuk mempermudah dan mempercepat transaksi penyewaan dan mempermudah dan mempercepat transaksi penyewaan.

I.3.2. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Sistem penyampaian informasi mengenai stok alat berat menjadi mudah dan cepat
2. Sistem transaksi penyewaan alat berat menjadi cepat dan mudah sehingga memberikan kenyamanan kepada konsumen dan meningkatkan *kurs* perusahaan.
3. Sebagai bahan masukan kepada pihak perusahaan berkaitan dengan siklus pendapatan dan persediaan yang sedang berjalan, untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Sistem

Di dalam menyelesaikan analisis penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

- a. Wawancara (*interview*)

Penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak CV. Jala Sutra mengenai pencatatan penyewaan alat berat. Wawancara yang diajukan adalah:

1. Bagaimana prosedur pencatatan penyewaan alat berat ?

2. Bagaimana prosedur pembayaran sewa alat berat yang sedang berlangsung pada CV. Jala Sutra ?
3. Bagaimana penyimpanan data pelanggan dan alat berat ?

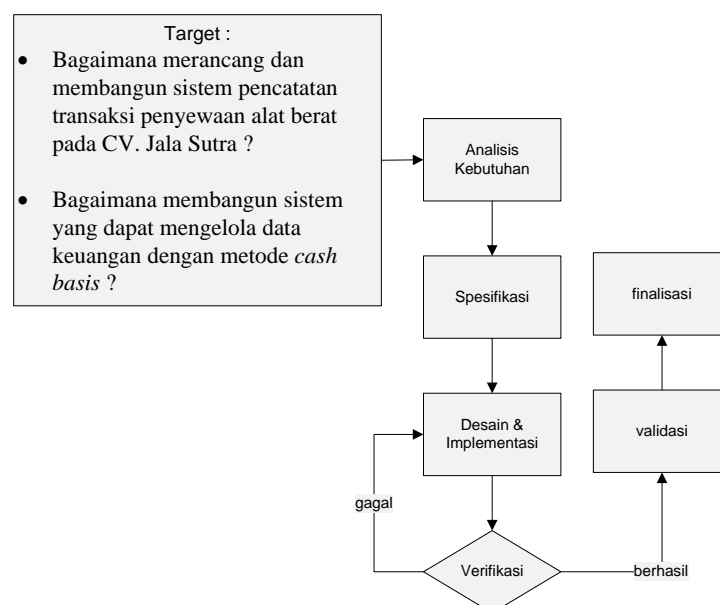
b. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Pengamatan langsung terhadap kegiatan penyewaan alat berat.

c. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan seperti buku mengenai *database*, *Visual Basic 2010*, *Akuntansi* dan *Metode Cash Basis*.

Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan Sistem

Pada gambar prosedur perancangan sistem di atas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, tahap Analisa (*Analisis*), *Spesifikasi*, tahap Perancangan (*Design*) dan tahap Penerapan (*Implementasi*), *Verifikasi* serta tahap Validasi. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data harga sewa alat berat, data pelanggan, data pembayaran.

2. Spesifikasi dan Desain

Secara umum Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Jasa Penyewaan Alat Berat Pada CV. Jala Sutra Dengan Metode Cash Basis, yang dirancang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- a. Spesifikasi *software* yang digunakan untuk melakukan perancangan sistem dengan menggunakan *Visual Basic 2010* sebagai *tools* pemrogramannya dan *SQLServer R2 2008*.
- b. Aplikasi yang dibuat dapat digunakan pada komputer, dengan *hardware* minimum adalah *processor* setara *dualcore* dan Memori 2GB, dengan sistem operasi *Microsoft Windows XP SP3/Vista/7*.

3. Implementasi dan Verifikasi

Implementasi sistem (*system implementation*) adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Dalam menjalankan kegiatan implementasi perlu

dilakukan beberapa hal yaitu : menerapkan rencana implementasi, *implementation plan* merupakan kegiatan awal dari tahap implementasi sistem, rencana implementasi dimaksudkan terutama untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan, melakukan kegiatan implementasi kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana implementasi, tindak lanjut implementasi dilakukan dengan pengujian penerimaan sistem (*systems acceptable test*) terhadap data yang sesungguhnya dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan bersama-sama dengan *user*.

4. Validasi

Validasi adalah suatu tindakan yang membuktikan bahwa suatu proses/metode dapat memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan terdokumentasi dengan baik. Validasi dilakukan bila ada perubahan yang mempengaruhi produk secara langsung (*major modification*), produk baru atau produk lama dengan metode baru

I.4.2. Perbandingan Sistem Lama Dengan Sistem yang Akan Dirancang

Berikut ini perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru pada tabel berikut :

Tabel I.1. Perbandingan Sistem Lama dan Yang Akan Dirancang

No	Elemen	Sistem Yang Lama	Sistem Yang Dirancang
1.	Transaksi	Dicatat pada media kertas	Dicatat melalui <i>form</i>
2.	Penyimpanan berkas	Data tidak menggunakan <i>database</i> khusus dalam penyimpanan berkas	Berkas atau data tersimpan dengan baik pada <i>database</i> untuk mencegah kerusakan dan kehilangan data
3.	Keamanan	Tanpa keamanan	Dengan keamanan
4.	Otomatisasi	Tidak ada	Didukung

I.4.3. Pengujian Sistem

Pengujian Sekali program dibuat, pengujian program dimulai. Proses pengujian berfokus pada logika internal *software*, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan pada eksternal fungsional, yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan – kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan

I.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Jala Sutra di Jalan Dr. Mansyur Gg. Sehat No. 11 Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang

sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem akuntansi, UML, ERD dan normalisasi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.